

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT SUKU DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN DALAM MENGELOLA
WEBSITE SELATAN.JAKARTA.GO.ID**

Rama Sanjaya¹

ramasanjaya595@gmail.com

Armaini Lubis²

armaini.lubis@budiluhur.ac.id

**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur**

ABSTRACT

This study aims to see how the role of the South Jakarta Administration City Information Communication Office in managing the Selatan.Jakarta.go.id website. The formulation of the problem of this research is to see how the Role of Public Relations of the Office of Communication, Statistics, City of Administration of South Jakarta in Managing the South Website .Jakarta.go.id. Researchers use the Two Way Symetrical from (James E.Grunig) theory. The research subject was the Head of the Public Information Communication Section as the Key Informant. The research object is managing the website and coverage. Collecting data obtained through interviews with key informants and informants, non-participant observation, focused interviews, literature study and documentation. The results of the research in this study explain that through this website it can act as a disseminator of information to both internal and external. The Role of Public Relations of the Department of Communication and Information Technology and Statistics on the website convey information clearly, and is open to the public and internal. Doing the public relations role according to the procedure. And Using the Principles of Two Way Symetrical theory, namely 1. Open Two-Way Communication, Honest, that the Public Relations of the Communication, Information and Statistics Office of the South Jakarta Administration City has implemented the principle of open, good and honest two-way communication on the website. But comments and only comments. 2 Close Communication with Stakeholders, Communication Sub-Department, Statistics, City Administration, South Jakarta by maintaining good relations with the media. 3. Clear Communication, Public Relations Department of Information and Statistics Communication always tries to be timely in providing news and updating information on the website. But there is still news that is not timely.

Keywords: Role, Public Relations, Department, Manage, Website

¹ Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Public Relations

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi, informasi merupakan salah satu hal yang penting. Melalui informasi masyarakat atau pegawai bisa mengetahui banyak hal. Informasi seperti membuka wawasan secara luas perkembangan dunia. di dalam ruang lingkup Pemerintah, hal ini sangatlah penting sebagai sarana penyampaian informasi agar masyarakat semakin mudah memperoleh informasi atas segala kebijakan, program, dan kegiatan yang di laksanakan oleh Pemerintah. Menggunakan internet bisa melalui gadget, komputer, laptop. majunya teknologi merupakan sebuah teknologi yang menghubungkan antara individu dan kelompok. komputer secara terbuka dengan menggunakan sistem standar *Global Transmission Control Protocol* atau *Internet Protocol Suite (TCP/IP)* .definisi internet adalah International Network, yang dimana semua tipe dan jenis komputer di seluruh dunia dapat terhubung dengan memakai tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya. Humas merupakan keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. karena itu para Pejabat Pemerintah mempunyai tanggung jawab guna memberi penjelasan kepada masyarakat. Kedua, ada kebutuhan bagi para pejabat untuk menerima masukan

Memilih Peran humas karena peran humas di pemerintah sangat penting untuk mendapatkan akses informasi publik. Peran humas untuk menjalankan tugasnya dalam memberikan informasi, penerangan kepada masyarakat tentang aktivitas. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Peneliti tertarik memilih website www.selatan.jakarta.go.id sebagai tempat penelitian karena dalam website selatan.jakarta.go.id masih kurang update dalam menyampaikan informasi di website www.selatan.jakarta.go.id dalam pada saat postingan, misalnya seperti berita Sudin Kominfo Jaksel Buat Aplikasi Posko Siaga Bencana update , data berita pada tanggal 5 Januari 2020, tetapi berita tersebut diterbitkan di website pada 6 Februari 2020 dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Peran Humas Suku Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam mengelola website.

Memilih Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Jakarta Selatan karena saya telah observasi website www.selatan.jakarta.go.id karena saya melihat disini masih kurangnya update dan di Suku Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik Jakarta Selatan karena di Suku Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik Jakarta Selatan dan dalam website www.selatan.jakarta.go.id masih kurang update dalam menyampaikan informasi di website www.selatan.jakarta.go.id, seperti misalnya berita Sudin Kominfo Jaksel Buat Aplikasi Posko Siaga Bencana update, data berita pada tanggal 5 Januari 2020, tetapi berita tersebut diterbitkan di website pada 6 Februari 2020.

¹<https://seputarilmu.com/2019/02/internet.html> (diakses pada tanggal 23 oktober 2019)

²<https://www.bospedia.com/2018/05/hubungan-masyarakat-humas.html> (diakses pada tanggal 23 oktober 2019)

Tugas Humas pokok merupakan peran dari humas pada umumnya yaitu sebagai dengan cara memberikan informasi, publikasi dan pelayanan informasi untuk publik maupun pegawai. dalam hal untuk mendengar apa yang diharapkan dan diinginkan oleh publiknya. dipihak lain, dia juga dituntut untuk menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasinya kepada pihak publiknya. Website merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi tentang walikota Jakarta Selatan, informasi yang disampaikan berupa berita-berita tentang program kegiatan yang dilakukan oleh Walikota Jakarta Selatan serta staff-staff di kantor walikota Jakarta Selatan. website Walikota Jakarta Selatan ditujukan secara umum, khalayak dapat mengakses website tersebut. humas berperan sebagai penghubung atau jembatan komunikasi antara organisasi dengan publik, baik dengan publik internal maupun eksternal. Dalam mengelola informasi melalui media baru website yang dibuat Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan dibutuhkan peran humas yang sangat efisien sehingga dapat mengelola informasi apa saja yang akan diberikan ke publik dan mengetahui apa saja kebutuhan publik melalui website sehingga publik mendapatkan kecukupan informasi (well-informed) tentang instansi dan memberikan dampak positif bagi publik. Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara kerja dan peran humas Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam mengelola website sehingga publik dapat menerima informasi yang disebarkan oleh humas Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan

melalui website dan diharapkan dapat menciptakan mutual understanding (saling pengertian) untuk berupaya menjalin komunikasi yang seimbang dengan publiknya.

Definisi Humas

Menurut Frank Jefkins, Humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara satu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Hubungan Masyarakat (humas) adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama. Berdasarkan Pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa Humas adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan. Definisi Fungsi Humas Fungsi utama humas, yaitu:

- A. "Memberikan penerangan kepada masyarakat.
- B. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- C. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan skap danperbuatan masyarakat atau sebaliknya".

Berdasarkan Pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa tugas dan Tanggung Jawab adalah tidak hanya untuk kepentingan organisasi atau lembaganya semata tetapi juga harus dapat berfungsi untuk publik dari lembaga itu sendiri, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publiknya.

Peran Menurut Soekanto (2009), arti peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan status atau kedudukan yang disandang. status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Menurut Katz dan Kahn, pengertian peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan karakter dan kedudukannya. Berdasarkan pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah posisi seorang aktor dalam dengan posisi kedudukan seseorang dalam bekerja di Kantor. Peran Humas Rosady Ruslan (2012 : 26-27) menjelaskan secara rinci empat peran utama humas adalah sebagai berikut : 1) Sebagai *communicator* artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator . 2) Membina relationship, yaitu kemampuan peran Humas membangun hubungan baik yang positif antara lembaga yang di wakilinya dengan *public internal* dan *ekternal*. 3) *Back up management* yaitu melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain. Berdasarkan Pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa peran humas adalah menciptakan dan memelihara hubungan saling percaya dengan publik dalam rangka menjalin kerjasama yang baik. Peranan humas

³ Ruslan, Rosady. (2010). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta :Rajawali Pers

juga sebagai penghubung antara pihak dalam (internal) dan pihak luar (eksternal) guna mencapai tujuan yang saling menguntungkan. Definisi Website Website memiliki beberapa fungsi kunci untuk berjalan dan berkembangnya suatu lembaga, selain sebagai media komunikasi lembaga fungsi lain dari website adalah sebagai pencitraan bagi suatu lembaga. Sebuah lembaga akan tetap dianggap telah mengikuti perkembangan jaman jika lembaga tersebut sudah memiliki alamat resmi untuk website Perusahaan tersebut (Rusdianto 2014 : 121).

Berdasarkan Pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa website adalah penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat luas. Internet dan website penting dalam proses pertukaran informasi, baik secara lokal maupun internasional.

Teori TWO WAY SYIMETRICAL

Menurut Fawkes, Grunig & Hunt, Horisson, dan Wehmeier (Kriyantono, 2014) Mengatakan bahwa teori simetris dua arah ini merupakan teori yang paling ideal karena mengutamakan komunikasi secara penuh dengan publiknya serta Fokus pada upaya membangun hubungan dan pemahaman bersama, bukan upaya pada upaya membangun hubungan dan pemahaman bersama, bukan upaya untuk mempersuasi publik dengan berbagai cara. Dengan kata lain teori ini sangat memerhatikan feedback dari publiknya dan menganggap publiknya lebih dari sekedar publik.

⁴Kriyantono, Rachmat. 2014. Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik. Jakarta: Kencana

Menurut (Butterick,Keith, 2012) Adapun Prinsip yang mendukung tujuan komunikasi dua arah tersebut diantaranya:

1. Komunikasi dua arah yang terbuka, baik dan jujur. Hal ini adalah sumber kehidupan bagi kesuksesan kegiatan.
2. Komunikasi yang erat dengan pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memahami bagaimana Perusahaan bekerja dan menyediakan layanan.
3. Komunikasi yang jelas. Semua komunikasi tertulis, lisan dan elektronik harus jelas, mudah dipahami, tepat waktu, dan selalu diperbaharui.

Menggunakan Prinsip teori two way symetric yaitu:

- 1.komunikasi dua arah terbuka, Jujur, bahwa Humas Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan sudah menjalankan prinsip komunikasi dua arah yang terbuka, baik dan jujur dalam website tersebut. Tetapi kurangnya komentar dan hanya komentar saja.
- 2.komunikasi yang erat dengan Pemangku kepentingan, Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan menjaga hubungan baik dengan media.
3. komunikasi yang jelas, humas Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan selalu berusaha untuk tepat waktu dalam memberikan berita dan memperbaharui informasi yang ada di website. Tetapi masih ada berita yang kurang tepat waktu.

⁵Butterick, Keith. 2012. Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

METODE PENELITIAN

“Metode penelitian deskriptif kualitatif memiliki ciri yaitu menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah (natural setting). Peneliti terjun langsung kelapangan, bertindak sebagai pengamat. membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi “(elvinaro,2010:60).

Metode deskriptif kualitatif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif. Itu perbedaan esensial antara metode deskriptif kualitatif dengan metodemetode lain. Metode deskriptif kualitatif mencari teori, bukan menguji teori; *hypothesis-generating*. Berdasarkan Pengertian di atas, Peneliti menyimpulkan Pada penelitian ini peneliti milih metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana Peran Humas Sudin Kominfotik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan Dalam mengelola website selatan.jakarta.go.id. dengan cara pengumpulan data berdasarkan informasi yang aktual berupa kata-kata, peneliti memperoleh informasi tersebut melalui wawancara.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang didapatkan oleh penulis didapat dari hasil wawancara, pengamatan yang dilakukan melalui website. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh lewat wawancara dan hasil observasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terarah, yaitu peneliti dengan pertanyaan yang telah

Mempersiapkan sebelumnya. Sering terjadi wawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan. Data sekunder dalam penelitian ini dengan pendekatan studi kepustakaan dan dokumentasi. memperhatikan daftar pertanyaan. Data sekunder dalam penelitian ini dengan pendekatan studi kepustakaan dan dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Proses analisis data mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. (Lexy J. Moleong 2012: 190). Penelitian ini dalam analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode analisis yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, model, sifat, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi. (Burhan Bungin, 2009:68) Beberapa tahapan dalam melakukan analisis data, menurut (Miles dan Huberman, dalam Emzir. 2010: 129- 133)

ada tiga yakni:

A.Reduksi Reduksi data Diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara untuk menggambarkan kesimpulan akhir. Peneliti melakukan proses reduksi data dengan menyeleksi data yang diperlukan dan tidak diperlukan setelah peneliti mendapatkannya dari subyek penelitian, misalnya saat melakukan wawancara peneliti mencatat dan merekam hal-hal penting yang disampaikan informan, sesudah itu peneliti akan menggunakan data yang diperlukan untuk dituangkan dalam penelitian.

B.Model Data (*data display*) Proses pendefinisian model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang nantinya akan dideskripsikan sebagai suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan yang biasanya disampaikan secara naratif. data diolah untuk disajikan secara sistematis, logis dan terarah. penyajian data juga memperhatikan mengenai rumusan masalah yang telah dibuat diawal, agar data yang dipaparkan tetap fokus dan tidak melebar.

C.Penarikan / Verifikasi Kesimpulan Kesimpulan berguna untuk mengetahui hasil dari data-data yang didapat sebelumnya dalam analisis data mengenai keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi proposisi Penarikan kesimpulan diperoleh sesuai dengan data penelitian

⁵Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

⁶Bungin, Burhan. 2009. Sosiologi Komunikasi: teori, paradigma, dan diskursi teknologi komunikasi di masyarakat. Jakarta: Kencana. A.Reduksi

⁷Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

dapatkan. dan hanya sebagian dari wujud yang utuh, verifikasi data dapat dilakukan untuk mencapai kebenaran dan validitas dapat tercapai. Menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dapat ditemukan dari hipotesis kerja dapat dirumuskan seperti yang disarankan data. (Moleong, 2013:280).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian merupakan informasi fakta yang didapatkan peneliti dari berbagai pengumpulan data termasuk observasi melalui website. Wawancara yang dilakukan peneliti sudah memiliki daftar pertanyaan tertulis mengenai Peran Humas yang ditanyakan kepada key informan dan infoman. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan via Whatsapp. Hasil penelitian menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Dari hasil penelitian ini, terlihat bagaimana Peran Hubungan Masyarakat Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan Dalam Mengelola Website selatan.jakarta.go.id Dengan menggunakan *teori Two Way Symetrical* –(Menurut James E.Grunig) peneliti dapat mengetahui Peran Hubungan Masyarakat Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan Dalam Mengelola website selatan.jakarta.go.id

PEMBAHASAN

Humas sebagai jembatan informasi antara perusahaan dengan publiknya sehingga terjalin saling pengertian meminimalisir kesalahan dalam penyampaian informasi yang dapat mempengaruhi kesuksesan perusahaan.

Seperti yang terdapat dalam teori two way symmetrical yang diungkapkan oleh James E. Grunig. Teori ini melihat informasi yang disebar oleh Humas dapat diterima oleh publik dan mendapatkan umpan balik yang diberikan publik dari kegiatan publikasi tersebut untuk menciptakan saling pengertian.

1. Komunikasi Dua Arah Yang Terbuka, Baik Dan Jujur. Prinsip pertama yang mendukung tujuan komunikasi dua arah adalah komunikasi yang terbuka, baik dan jujur. Untuk menjaga hubungan mutual understanding (saling pengertian) tersebut humas Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan. Suku Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik Jakarta Selatan. sudah melakukan menggunkan rating untuk masyarakat merasa puas atau kurang puas terhadap berita yang diupload oleh Suku Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik.

2 Komunikasi Yang Erat Dengan Dengan Pemangku Kepentingan. Prinsip yang kedua mendukung tujuan komunikasi dua arah adalah komunikasi yang erat dengan pemangku kepentingan. Humas Suku Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik Jakarta Selatan. melakukan komunikasi dua arah dengan publiknya melalui website, untuk mencapai tujuan tersebut humas harus menjalin komunikasi yang erat dengan pemangku kepentingan.

Untuk menjalin komunikasi dua arah maka humas harus menjalin komunikasi yang erat dengan pemangku kepentingan.

⁸Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suku Dinas Komunikasi Informasi Dan Statistik Jakarta Selatan juga menjalin hubungan erat dengan pemangku kepentingan kepada media.

3. Komunikasi Yang Jelas Informasi yang disampaikan melalui website harus selalu diusahakan tepat waktu dan cepat sampai ke publik .sebelum keluaran di website walaupun terdapat beberapa kendala seperti jaringan tidak stabil namun humas Sudin Kominfotik selalu berusaha untuk tepat waktu dalam memberikan berita dan memperbaharui informasi yang ada di website.

KESIMPULAN

1. Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan melakukan publikasi yang dilakukan melalui berbagai media baik itu untuk publik internal maupun eksternal. Salah satu media tersebut adalah website www.selatan.jakarta.go.id Informasi yang disebar melalui website Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan adalah mulai dari profil perusahaan, berita, sampai kolom pengaduan *contact us*

2. Tugas pokok humas adalah Humas dituntut untuk menjaga saling pengertian dengan publiknya dalam penyampaian informasi maupun kegiatan publikasi. Seperti yang terdapat pada Teori Two Way Symmetrical Communication yang diungkapkan James E. Grunig. Teori ini melihat informasi yang disebarkan oleh humas dapat diterima oleh publiknya dan feedback yang diberikan publik dari pengelolaan website tersebut untuk menciptakan antara humas dengan publiknya secara seimbang. terdapat beberapa prinsip yang mendukung tujuan komunikasi dua arah berimbang. Prinsip *Two Symetrical* tersebut antara lain: 1. Komunikasi Dua Arah terbuka,

Jujur. ,2 Komunikasi Yang Erat Dengan Pemangku Kepentingan. ,3. Komunikasi Yang Jelas.

SARAN

1. Sebagai sarana informasi, website Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan harus lebih diperhatikan lagi, dan perlunya ditambah komentar agar public dapat memberi saran.

2. Untuk meningkatkan informasi kepada publik sudah cukup baik namun masih ada kurang pembaruan. seharusnya pembaharuan selalu dilakukan setiap hari terhadap informasi di website sehingga website terlihat dikelola dengan baik serta diperhatikan oleh perusahaan.

3. Dalam melakukan komunikasi dua arah melalui website, seharusnya selalu *on time* di contact person.

4. Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan harus mempertahankan pengelolaan website yang sudah cukup Baik agar bisa lebih baik lagi dalam penyebaran informasi dan pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro, 2010, Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2009. Sosiologi Komunikasi: teori, paradigma, dan diskursi teknologi komunikasi di masyarakat.

Jakarta: Kencana.

Butterick, Keith. 2012. Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

Kriyantono, Rachmat. 2014. Teori Public Relations Perspektif Barat Dan Lokal: Aplikasi Penelitiandan Praktik. Jakarta: Kencana

Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ruslan, Rosady. 2010. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta :Rajawali Pers

<https://seputarilmu.com/2019/02/internet.html>
(diakses pada tanggal 23 oktober 2019)

<https://www.bospedia.com/2018/05/hubungan-masyarakat-humas.html>
(diakses pada tanggal 23 oktober 2019)